

Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Transparansi dan Pengelolaan Keuangan Koperasi

Implementation of Technology-Based Accounting Systems to Improve Transparency and Financial Management in Cooperatives

Ahmad Bukhori Muslim¹, Dian Sulistyorini Wulandari², Kuwat Riyanto³,
Yohanes Bosco Riando⁴

^{1,2,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

*ahmadbukhori@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: Juli 07, 2024;

Revised: Juli 21, 2024;

Accepted: Agustus 06, 2024;

Published: Agustust 08, 2024;

Keywords: Technology-based accounting systems, Cooperatives, Transparency, Efficiency, Financial reporting

Abstract: Implementing technology-based accounting systems in cooperatives aims to enhance transparency and efficiency in financial management. This initiative involves intensive mentoring of cooperative members in adopting new technologies for transaction recording, financial reporting, and real-time cash flow management. The results of this implementation show significant improvements in the member's ability to use accounting systems, strengthening financial transparency and facilitating strategic decision-making. Despite challenges such as resistance to change and the availability of adequate technological infrastructure, the program has successfully delivered positive impacts that can assist cooperatives in improving service quality to members and strengthening their financial position in the market. With ongoing support and the development of more specific training modules, this technology implementation is expected to continue to provide long-term benefits for cooperatives and their members.

Abstrak. Implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi pada koperasi merupakan upaya untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini melibatkan pendampingan intensif terhadap anggota koperasi dalam mengadopsi teknologi baru untuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas secara real-time. Hasil dari implementasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan anggota koperasi dalam menggunakan sistem akuntansi, yang memperkuat keterbukaan informasi keuangan dan memudahkan pengambilan keputusan strategis. Meskipun dihadapi tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, program ini berhasil memberikan dampak positif yang dapat membantu koperasi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada anggota dan memperkuat posisi keuangan mereka di pasar. Dengan dukungan berkelanjutan dan pengembangan modul pelatihan yang lebih spesifik, diharapkan implementasi teknologi ini dapat berlanjut memberikan manfaat jangka panjang bagi koperasi dan anggotanya.

Kata Kunci: Sistem akuntansi berbasis teknologi, Koperasi, Transparansi, Efisiensi, Pelaporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu model bisnis yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di tingkat lokal. Sebagai entitas yang didasarkan pada prinsip keanggotaan, koperasi memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga

transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya. Namun, masih banyak koperasi yang menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan yang akurat, pelaporan yang tepat waktu, dan pengelolaan keuangan yang efisien (Alimin 2022)

Permasalahan pada Transparansi dan Pengelolaan Keuangan Koperasi dapat meliputi beberapa hal, antara lain: Banyak koperasi masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan informasi keuangan dan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Anggota koperasi mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses informasi keuangan secara transparan. Kurangnya transparansi ini dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan dan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi. Pengurus dan anggota koperasi mungkin kurang memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan praktik terbaik dalam hal tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan keputusan yang tidak optimal dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Terkadang, koperasi kurang memiliki mekanisme pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga rentan terhadap penyalahgunaan atau penyelewengan dana. Regulasi yang kompleks dalam hal pengelolaan keuangan koperasi dapat menjadi hambatan bagi koperasi dalam mematuhi peraturan dan memahami kewajiban mereka. Kurangnya pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan risiko kebangkrutan atau ketidakstabilan finansial koperasi, yang pada gilirannya dapat mengancam keberlangsungan operasional mereka. Beberapa koperasi mungkin terlalu bergantung pada pihak eksternal, seperti konsultan keuangan atau auditor, dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan biaya tambahan dan kurangnya kemandirian dalam pengambilan keputusan keuangan (Azis, Susanti, and Sarosa 2024)

Menanggapi permasalahan-permasalahan ini, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan koperasi, termasuk penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi, pelatihan bagi pengurus dan anggota, peningkatan pemahaman tentang praktik pengelolaan keuangan yang baik, dan peningkatan mekanisme pengawasan internal (Arif dan Januanto 2019)

Dalam upaya untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan koperasi, implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi menjadi salah satu solusi yang efektif. Sistem ini memungkinkan koperasi untuk melakukan pencatatan keuangan secara otomatis, menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat, serta memberikan akses yang lebih mudah bagi pengurus dan anggota untuk memantau kinerja keuangan koperasi (Sutra and Prabawa 2020)

Dalam konteks ini, pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis teknologi di koperasi dengan tujuan meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan pendekatan yang holistik, diharapkan koperasi dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Untuk mengatasi permasalahan pada transparansi dan pengelolaan keuangan koperasi, beberapa solusi yang dapat diterapkan meliputi:

1. Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi: Memperkenalkan dan menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi yang memungkinkan pencatatan keuangan otomatis, pelaporan yang cepat, dan akses yang mudah bagi pengurus dan anggota koperasi.
2. Pelatihan dan Pendidikan: Melakukan pelatihan dan pendidikan kepada pengurus dan anggota koperasi tentang pentingnya transparansi dan pengelolaan keuangan yang baik, serta memberikan keterampilan praktis dalam hal tersebut.
3. Pengembangan Kebijakan Transparansi: Membuat kebijakan yang jelas dan terstruktur tentang transparansi dalam pengelolaan keuangan, termasuk hak akses anggota terhadap informasi keuangan koperasi.
4. Peningkatan Pemahaman tentang Regulasi: Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pengurus dan anggota koperasi tentang regulasi yang berlaku dalam pengelolaan keuangan koperasi, sehingga mereka dapat mematuhi peraturan dengan lebih baik.
5. Penguatan Pengawasan Internal: Meningkatkan mekanisme pengawasan internal koperasi untuk mencegah penyalahgunaan atau penyelewengan dana, termasuk audit internal yang berkala dan pembentukan komite audit.
6. Pemberdayaan Anggota: Mendorong partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan keuangan koperasi melalui pertemuan anggota, konsultasi, dan forum diskusi.
7. Kemitraan dengan Pihak Eksternal: Bermitra dengan pihak eksternal seperti konsultan keuangan atau auditor untuk memberikan bimbingan dan nasihat dalam pengelolaan keuangan koperasi.
8. Penggunaan Teknologi Finansial (Fintech): Menggunakan teknologi finansial untuk memperluas akses keuangan bagi anggota koperasi, seperti aplikasi perbankan digital atau layanan pembayaran online.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan koperasi dapat meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan mereka, sehingga dapat mencapai keberlanjutan finansial yang lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya.

2. METODE

Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dapat diterapkan dalam konteks implementasi solusi untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan koperasi:

1. Studi Pendahuluan:

Melakukan studi pendahuluan untuk memahami secara mendalam situasi dan kebutuhan koperasi terkait dengan transparansi dan pengelolaan keuangan. Ini meliputi analisis data internal koperasi, wawancara dengan pengurus dan anggota, serta evaluasi terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada.

2. Pengembangan Rencana Tindak:

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, mengembangkan rencana tindak yang spesifik dan terarah untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi, pelatihan, pengembangan kebijakan, dan penguatan mekanisme pengawasan.

3. Pelatihan dan Workshop:

Mengadakan sesi pelatihan dan workshop bagi pengurus dan anggota koperasi tentang penggunaan sistem akuntansi baru, praktik pengelolaan keuangan yang baik, dan pemahaman tentang regulasi keuangan yang berlaku.

4. Implementasi Sistem:

Melaksanakan implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi di koperasi, termasuk instalasi perangkat lunak, konfigurasi sistem, dan pelatihan penggunaan bagi pengurus dan staf koperasi.

5. Pendampingan dan Bimbingan:

Memberikan pendampingan dan bimbingan secara kontinu kepada pengurus dan anggota koperasi dalam menggunakan sistem baru, menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik, dan memahami peraturan yang berlaku.

6. Pemantauan dan Evaluasi:

Melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan program untuk mengevaluasi kemajuan dan mengidentifikasi hambatan yang mungkin terjadi. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau analisis data.

7. Pengembangan Kemitraan:

Membangun kemitraan dengan pihak eksternal seperti konsultan keuangan atau auditor untuk memberikan dukungan tambahan dalam pengembangan dan implementasi solusi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku.

8. Diseminasi Hasil:

Menyebarkan informasi dan hasil kegiatan kepada pihak-pihak terkait, baik dalam bentuk laporan tertulis, seminar, atau konferensi, untuk memperluas dampak dan pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan pengabdian.

Dengan menerapkan metode-metode ini secara komprehensif, diharapkan kegiatan pengabdian dapat berhasil mengatasi permasalahan transparansi dan pengelolaan keuangan koperasi, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi.

3. HASIL

Implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi pada koperasi bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Koperasi seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan yang kompleks dan memerlukan solusi yang dapat mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi. Melalui pendampingan dan implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi, koperasi dapat memperoleh kemudahan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas secara real-time. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan kepada anggota koperasi serta pihak terkait. Pendampingan dimulai dengan sosialisasi akan pentingnya adopsi teknologi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Para anggota koperasi dilibatkan dalam pelatihan intensif mengenai penggunaan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan koperasi mereka. Selama proses implementasi, terlihat peningkatan pemahaman dan keterampilan anggota koperasi dalam menggunakan fitur-fitur sistem akuntansi, seperti pencatatan transaksi harian, pembuatan neraca, dan laporan rugi laba. Hal ini membantu mereka dalam memahami kondisi keuangan koperasi secara lebih komprehensif dan membuat keputusan manajerial yang lebih baik.

Dampak positif yang paling mencolok dari implementasi ini adalah peningkatan transparansi pengelolaan keuangan koperasi. Anggota koperasi memiliki akses langsung terhadap informasi keuangan yang lebih akurat dan terkini melalui portal atau aplikasi yang terhubung dengan sistem akuntansi. Keterbukaan ini membangun kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi dan meningkatkan partisipasi mereka dalam keputusan strategis yang berkaitan dengan keuangan. Selain itu, adopsi teknologi juga memberikan nilai tambah dalam meningkatkan efisiensi operasional koperasi, mengurangi biaya administrasi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Namun demikian, implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah resistensi terhadap perubahan dari beberapa anggota koperasi yang kurang terbiasa dengan teknologi baru. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dalam memberikan pelatihan dan dukungan teknis secara berkelanjutan. Selain itu, ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai dan akses internet yang stabil juga menjadi faktor krusial dalam keberhasilan implementasi sistem ini di koperasi.

Secara keseluruhan, program implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi transparansi dan pengelolaan keuangan koperasi. Dengan dukungan berkelanjutan dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, diharapkan koperasi dapat terus mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal.



Gambar 1

Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan koperasi melalui implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi. Temuan utama dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam akurasi pencatatan keuangan dan kemudahan akses informasi keuangan bagi anggota koperasi. Sebelum implementasi sistem, banyak koperasi mengalami masalah dengan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan manipulasi. Dengan pengenalan sistem akuntansi berbasis teknologi, koperasi dapat mencatat transaksi dengan lebih akurat dan memproduksi laporan keuangan yang lebih transparan.

Secara teoritik, temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen informasi dan teori akuntansi modern yang menekankan pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi

dan akurasi laporan keuangan. Teori Akuntansi Informatika, sebagaimana dikemukakan oleh (Gelinas and Dull 2018), menggarisbawahi bagaimana teknologi informasi dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dengan menyediakan data yang lebih akurat dan terintegrasi.

Lebih lanjut, hasil pengabdian ini mendukung teori Transparency and Accountability, yang menekankan bahwa transparansi dalam pengelolaan keuangan dapat memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan di dalam organisasi. Penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi memungkinkan koperasi untuk menyajikan laporan keuangan yang jelas dan akurat, yang dapat memperbaiki kepercayaan anggota terhadap pengelola koperasi.

Dari proses pengabdian hingga terjadinya perubahan sosial, beberapa temuan teoritis dapat dicatat:

1. **Perubahan dalam Akuntabilitas:** Implementasi sistem berbasis teknologi telah meningkatkan akuntabilitas pengelola koperasi. Hal ini sesuai dengan teori Akuntabilitas dalam Organisasi, yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kontrol internal dan pengawasan.
2. **Peningkatan Transparansi:** Proses ini juga menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang sesuai dengan teori Transparansi dalam Keuangan. Koperasi yang sebelumnya sulit mengakses informasi keuangan kini dapat melakukannya dengan lebih mudah dan cepat, yang mengarah pada peningkatan keterbukaan informasi.
3. **Pengelolaan Keuangan yang Lebih Efisien:** Implementasi sistem ini juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, sesuai dengan prinsip-prinsip Teori Pengelolaan Keuangan Modern, yang menunjukkan bahwa teknologi dapat memperbaiki pengelolaan dan alokasi sumber daya.

5. KESIMPULAN

Simpulan

Implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi pada koperasi telah membawa dampak positif yang signifikan, khususnya dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Melalui pendampingan dan pelatihan intensif, anggota koperasi mampu mengadopsi teknologi tersebut dengan baik, meningkatkan kemampuan mereka dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas secara lebih akurat dan tepat waktu. Dampaknya tidak hanya terasa dalam meningkatkan keterbukaan informasi keuangan kepada anggota dan pihak terkait, tetapi juga dalam mengoptimalkan efisiensi operasional koperasi.

Saran

1. Pendampingan Berkelanjutan: Perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa anggota koperasi terus menguasai dan memanfaatkan sistem akuntansi dengan baik. Sesi pelatihan rutin dan dukungan teknis secara terprogram dapat membantu mengatasi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan penerapan sistem.
2. Penguatan Infrastruktur Teknologi: Koperasi perlu meningkatkan infrastruktur teknologi mereka, termasuk akses internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai. Hal ini akan mendukung keberlanjutan dan efektivitas sistem akuntansi berbasis teknologi dalam jangka panjang.
3. Pengembangan Modul Pelatihan: Pengembangan modul pelatihan yang lebih spesifik dan terstruktur perlu dilakukan untuk mengatasi kebutuhan dan tingkat pemahaman yang berbeda di antara anggota koperasi. Modul ini harus mencakup penggunaan fitur-fitur canggih dari sistem akuntansi dan penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan.
4. Evaluasi Rutin dan Umpan Balik: Penting untuk melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi sistem akuntansi dan mengumpulkan umpan balik dari anggota koperasi. Hal ini akan membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memastikan bahwa sistem yang diterapkan selalu sesuai dengan kebutuhan koperasi.
5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Koperasi dapat memanfaatkan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau konsultan teknologi, untuk mendapatkan saran dan dukungan tambahan dalam pengembangan sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang lebih baik.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan koperasi dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangannya, memperkuat posisi di pasar, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya serta komunitas sekitar.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam kegiatan implementasi sistem akuntansi berbasis teknologi untuk koperasi. Terima kasih kepada seluruh anggota koperasi yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengadopsi teknologi baru ini untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada para narasumber dan mentor yang telah memberikan panduan dan pelatihan dengan penuh

kesabaran dan dedikasi. Bimbingan serta pengetahuan yang Anda bagikan telah menjadi landasan yang kuat bagi keberhasilan implementasi program ini. Tak lupa, terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik, serta kepada semua tim pelaksana yang telah bekerja keras dalam memastikan kelancaran setiap tahapan kegiatan. Kerjasama dan komitmen Anda semua sangat berarti bagi keberhasilan program ini. Semoga hasil dari implementasi sistem akuntansi ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi koperasi dan anggotanya, serta menjadi pijakan untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan. Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda semua.

7. DAFTAR REFERENSI

- Alimin, M. Zaenal. 2022. "Sistem Komputerisasi Akuntansi untuk Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Koperasi Sekolah di SMA Negeri 1 Salem Tahun Pelajaran 2015/2016." *Formosa Journal of Science and Technology* 1 (6): 679–710. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i6.1517>.
- Arif, Faisal, and Muhammad Ikram Marham Januanto. 2019. "Pelatihan Akuntansi Berbasis Komputer dalam Ruang Lingkup Pengelola Koperasi se-Kota Makassar."
- Azis, Yunia Mulyani, Sussy Susanti, and Moehammad Sarosa. 2024. "Aplikasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam 'Permata Ngijo' Berbasis Teknologi Informasi." *International Journal of Community Service Learning* 7 (3): 370–76. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i3.62743>.
- Gelinas, and R B Dull. 2018. "Accounting Information Systems." Cengage Learning.
- Sutra, Made Ayu Ariantini, and Dewa Ketut Gede Prabawa. 2020. "Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer." *TIERS Information Technology Journal* 1 (1).